

Universitas Ngudi Waluyo  
Program studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Maret 2025  
Dea Ayu Vidina  
051211015

## HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEH HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEYANGAN

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Hipertensi adalah kondisi peningkatan tekanan darah yang berisiko menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, serangan jantung, dan gagal ginjal. Hipertensi menjadi faktor utama penyakit kardiovaskular yang menyebabkan jutaan kematian global.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Leyangan

**Metode:** Penelitian ini merupakan studi prospektif observasional analitik kuantitatif dengan metode cross-sectional. Kriteria inklusi penelitian ini meliputi pasien hipertensi usia 18-65 tahun di Puskesmas Leyangan yang telah menjalani terapi antihipertensi minimal 6 bulan. Pasien harus bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent serta mampu berkomunikasi dengan baik. Penelitian ini melibatkan 31 pasien yang dinilai menggunakan metode pengukuran MMAS dan WHOQOL.

**Hasil:** Mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 46–65 tahun (93,5%) dan berjenis kelamin perempuan (54,8%). Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan terakhir SD (35,5%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (35,5%). Sebanyak 61,3% pasien menunjukkan tingkat kepatuhan sedang terhadap terapi antihipertensi, dengan kepatuhan lebih tinggi pada terapi kombinasi (88,9%). Sementara itu, kualitas hidup pasien didominasi oleh kategori sedang (51,6%) dan rendah (45,2%).

**Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel kepatuhan dengan kualitas hidup pasien dengan hasil uji bivariat menggunakan uji kendall's tau-b didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi 0,622

**Kata kunci:** Hipertensi, Kepatuhan Minum Obat, Kualitas Hidup.

Ngudi Waluyo University  
Bachelor of Pharmacy Study Program, Faculty of Health  
Final project, March 2025  
Dea Ayu Vidina  
051211015

**“RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE IN TAKING MEDICATION AND QUALITY OF LIFE OF HYPERTENSION PATIENTS AT LEYANGAN PUSKESMAS”**

**ABSTRACT**

**Background:** Hypertension is a condition characterized by increased blood pressure, which poses a risk of serious complications such as stroke, heart attack, and kidney failure. It is a major contributing factor to cardiovascular diseases, leading to millions of deaths worldwide.

**Objective:** This study aims to examine the relationship between medication adherence and the quality of life of hypertension patients at Leyangan Public Health Center.

**Method:** This study is a prospective observational analytical quantitative study using a cross-sectional method. The inclusion criteria for this study include hypertensive patients aged 18–65 years at Leyangan Public Health Center who have undergone antihypertensive therapy for at least six months. Patients must be willing to participate as respondents by signing an informed consent form and be able to communicate effectively. This study involved 31 patients who were assessed using the MMAS and WHOQOL measurement methods.

**Result:** The majority of respondents in this study were aged 46–65 years (93.5%) and were female (54.8%). Most had primary school as their highest education level (35.5%) and worked as housewives (35.5%). A total of 61.3% of patients exhibited moderate adherence to antihypertensive therapy, with higher adherence observed in combination therapy (88.9%). Meanwhile, patients' quality of life was predominantly in the moderate (51.6%) and low (45.2%) categories.

**Conclusion:** It can be concluded that there is a relationship between adherence and patients' quality of life. The bivariate test using Kendall's tau-b resulted in a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) and a correlation coefficient of 0.622.

**Keywords:** Hypertension, Medication Adherence, Quality of Life.